

Wednesday, December 10, 2025 Tentang Indeks Berita Search News

Home News Foto Video Feature Sharing Bingkai Kirim Naskah Belanja

Homepage / Pelita

Bingkai

Sejarah Paskah, dari Yahudi ke Kristen

Utusan April 20, 2025
Pelita 631 Views



f X ↗ Q

VOSSEN
THE BEST IN QUALITY AND ENVIRONMENTALLY FRIENDLY

Spesialis produk pembersihan dan sanitasi sejak tahun 1995 untuk berbagai industri

- 1. Purnama Sekolah, Sekolah, dan Hotel
- 2. Restoran & Cafe
- 3. Moshole
- 4. Laundry Komersial
- 5. Pabrik Makanan & Minuman
- 6. Tambang

Kami bangga membuat produk lokal yang berkualitas tinggi dan ramah lingkungan.

Visit our website: www.vossen-pk.com
Email: Vosen@vosen-pk.com

Ruko Golden Boulevard Z Block B No. 35, BSD City, Jl. Pahlawan Serbu Tangerang 15222
Phone: +62 21 5316 2798 Fax: +62 21 5316 2798

Feature

Mengenang Perjumpaan dengan Romo Prier, SJ: Musik...
January 23, 2024



Annisa Zuhra: Kolsani Itu Sepi di Luar, Hangat di Dalam
July 25, 2023



Need Help? Chat with us
Anditya Restu Aji: Kolsani sebagai Ruang Perjumpaan...





Kata Paskah berasal dari bahasa Ibrani “*Pesakh*” (dalam bahasa Yunani “*pascha*”). Kata *pesakh* sendiri berasal dari akar kata “*psh*” yang memiliki banyak arti dalam Alkitab, yakni melewati, melindungi, dan berjingkat.



Ketiga arti tersebut didasarkan pada perjalanan *Exodus* bangsa Israel dari tanah Mesir. Arti melewati dikaitkan pada peristiwa saat Tuhan “melewati” rumah orang Israel yang pintunya diberi tanda darah domba sehingga mereka selamat dari tulah kematian di Mesir (Kel. 12:13).



Melindungi dikaitkan pada gambaran Tuhan menjaga dan menyelamatkan umat-Nya yang setia (Yes. 31:5). Sementara arti kata berjingkat mula-mulanya merujuk pada tarian ritual saat orang berjalan berjingkat menuju altar dalam keadaan religius yang khidmat.



Dalam tradisi Yahudi, Paskah (*pesakh*) mengingatkan penyertaan Allah yang membebaskan bangsa Israel dari perbudakan Mesir, seperti tercatat dalam Kitab Keluaran (Kel. 1-15).

Paskah dimaknai oleh orang Yahudi bukan sekadar ritual, melainkan ketetapan Allah (Kel. 12:17) agar Israel tidak pernah melupakan kemerdekaan yang diberikan-Nya. Selain itu, tradisi Yahudi secara historis dimaknai sebagai peristiwa pembebasan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir. Oleh karena itu, inti peringatan Paskah Yahudi: sukacita atas kebebasan dan pengakuan bahwa pertolongan datang dari YHWH (Tuhan).

Olah Pengalaman Menjadi Rahmat

Coming Home
Karya Romo GP. Sindhunata, SJ

Rp65.000,-

0812-2522-5423



Wednesday, December 10, 2025

Tentang

Indeks Berita

Search News



banwa pertoongan datang dari YHWH (Iunani).

Berbeda dengan tradisi Yahudi, bagi umat Kristiani, Paskah adalah hari memperingati kematian dan kebangkitan Yesus Kristus di Yerusalem 2.000 tahun yang lalu. Dalam perhitungan penanggalan Kristen, Paskah didahului oleh Tri Hari Suci, yang meliputi Kamis Putih, peringatan Perjamuan Terakhir Yesus dengan para murid; Jumat Agung, hari Penyaliban-Nya; dan Sabtu Suci, transisi antara Penyaliban dan Kebangkitan.

Awalnya, dalam tradisi Gereja, Paskah dimulai setelah ibadah Vigili Paskah, yakni momen sakral yang diadakan di antara senja Sabtu Suci hingga fajar Minggu Paskah. Ibadah ini ibarat "jembatan" antara penantian dan sukacita kebangkitan Kristus. Dalam tradisi Katolik Roma, vigili memiliki empat bagian: perayaan cahaya yang difokuskan pada lilin Paskah, nubuat, pemberian sakramen baptisan dan penerimaan serta misa Paskah.

Meskipun sejarah Paskah Kristen berasal dari tradisi Yahudi, umat Gereja memaknainya secara baru. Bagi umat Kristen, Paskah bukan lagi sekadar peringatan keluarnya Israel dari Mesir, melainkan peristiwa kematian dan kebangkitan Yesus. Salib menjadi lambang pembebasan manusia dari hukuman dosa.

Sebagaimana Paskah Yahudi merayakan kebebasan fisik dari perbudakan, Paskah bagi umat Kristiani dimaknai sebagai merayakan kebebasan rohani: *Kristus mengorbankan diri-Nya sebagai "domba Paskah" yang menghapus dosa dunia*. Kematian-Nya di kayu salib dan kebangkitan-Nya menjadi bukti kasih Allah yang memulihkan hubungan manusia dengan Penciptanya.



VOSSEN
THE BEST IN QUALITY AND ENVIRONMENTALLY FRIENDLY
Spesialis produk pembersihan dan sanitasi sejak tahun 1993 untuk berbagai industri:
1. Rumah Sakit, Sekolah, dan Hotel
2. Restoran & Cafe
3. Horeca
4. Laundry Komersial
5. Super Makanan & Minuman
6. Tambang

Kami bangga membuat produk lokal yang berkualitas tinggi dan ramah lingkungan.

Visit our website: www.vossen-pk.com
Email: Vosen@vossen-pk.com

Ruko Golden Boulevard 2 Block B No. 37, BSD City, Jl. Pantai Serpong 15322
Phone: +62 21 5398 3728 Fax: +62 21 5398 3728

Feature



Mengenang Perjumpaan dengan Romo Prier, SJ: Musik...

January 23, 2024



Annisa Zuhra: Kolsani Itu Sepi di Luar, Hangat di Dalam

July 25, 2023



Anditya Restu Aji: Kolsani sebagai Ruang Perjumpaan...

July 25, 2023 Need Help? Chat with us



Perekampongan Social Pinxit

Wednesday, December 10, 2025

Tentang

Indeks Berita



nuungan manusia dengan penciptanya.



Yesus sendiri merayakan Paskah Yahudi bersama murid-murid-Nya, seperti tercatat dalam Injil (Mat. 26:17-29; Mrk. 14:12-25; Luk. 22:7-38) pada momen itu, Yesus mengubah ritual Paskah menjadi simbol penyebusan dosa.



Saat mengambil roti dan anggur, Ia berkata, "Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu... Inilah darah-Ku, darah perjanjian yang ditumpahkan untuk pengampunan dosa" (Mat. 26:26-28; Luk. 22:19).

Dengan pemaknaan yang berbeda, dari sebelumnya, peringatan Paskah Kristiani adalah peringatan atas Kristus yang menderita, disalibkan, mati, dan bangkit. Melalui kematian-Nya di kayu salib, Yesus memakukan semua dosa manusia. Yesus telah berkorban bagi manusia dan membebaskannya dari penghukuman dosa.

Selamat Paskah! Kristus Bangkit, Alleluia!

Post Views: 631

Paskah

Writer: Kristhalia Dessindi | Editor: Willy Putranta

Follow Us



Previous post
Dukacita Menuju Sukacita

Next post
Hercule Poirot; Detektif yang Cerdik



Feature



Mengenang Perjumpaan dengan Romo Prier, SJ: Musik...

January 23, 2024



Annisa Zuhra: Kolsani Itu Sepi di Luar, Hangat di Dalam

July 25, 2023



Anditya Restu Aji: Kolsani sebagai Ruang Perjumpaan...

July 25, 2023



Perkampungan Sosial Pingit (PSP): Menjalin Keterikatuan

July 25, 2023 Need Help? Chat with us

